

PEMERIKSAAN KADAR KOLESTEROL DARAH PADA MASYARAKAT UMUM YANG BERKUNJUNG KE TAMAN JOMBLO KOTA JAMBI SEBAGAI SKRINING AWAL HIPERKOLESTEROLEMIA

Ahmad Syauqy, Amelia Dwi Fitri

Prodi Kedokteran FKIK UNJA, Jl. Let Jen Soeprapto Gedung ex SLB Jambi

Email: asqyjbi30@gmail.com

ABSTRAK

Tubuh manusia memerlukan kolesterol untuk terus memproduksi sel-sel yang sehat. Kadar kolesterol tinggi dalam darah bisa meningkatkan risiko penyakit jantung seseorang, karena timbunan lemak pada pembuluh darah. Timbunan lemak ini akan menghambat aliran darah dalam arteri, sehingga jantung bisa tidak mendapatkan pasokan darah kaya oksigen yang dibutuhkan. Hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala apa pun. Satu-satunya cara untuk mendeteksi hiperkolesterolemia adalah dengan tes darah.

Upaya skrining hiperkolesterolemia membutuhkan partisipasi dari semua pihak, baik dokter pemerintah, swasta maupun masyarakat diperlukan agar hiperkolesterolemia dapat dikendalikan. Sebagian besar masyarakat enggan untuk melakukan skrining hiperkolesterolemia. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memfasilitasi hal tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2018, berupa pemeriksaan pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol pada masyarakat umum yang sedang berkunjung ke Taman Jomlo Kota Jambi pada hari minggu, dimana pada hari tersebut, masyarakat kota Jambi ramai berkunjung ke Taman Jomblo untuk berolah raga. Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pemeriksaan ini adalah 105 orang. Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat cek kolesterol digital *easy touch* dan setelah itu, partisipan dapat berkonsultasi dengan tim pengabdian serta juga mendapat pengobatan jika tekanan darahnya dan kadar kolesterolnya melebihi batas normal.

Kata kunci : *Kadar kolesterol, hiperkolesterolemia*

PENDAHULUAN

Hiperkolesterolemia adalah kondisi tingginya kadar kolesterol di dalam darah seseorang. Kolesterol sendiri adalah zat lunak yang bisa ditemukan di dalam lemak pada darah manusia. Tubuh manusia memerlukan kolesterol untuk terus memproduksi sel-sel yang sehat.^{1,2} Kadar kolesterol tinggi dalam darah bisa meningkatkan risiko penyakit jantung

seseorang, karena timbunan lemak pada pembuluh darah. Timbunan lemak ini akan menghambat aliran darah dalam arteri, sehingga jantung bisa tidak mendapatkan pasokan darah kaya oksigen yang dibutuhkan.^{3,4,5} Hiperkolesterolemia tidak menunjukkan gejala apa pun. Satu-satunya cara untuk mendeteksi hiperkolesterolemia adalah dengan tes darah.²

Upaya skrining hiperkolesterolemia membutuhkan partisipasi dari semua pihak, baik dokter pemerintah, swasta maupun masyarakat. Partisipasi ini diperlukan agar hiperkolesterolemia dapat dikendalikan. Sebagian besar masyarakat enggan untuk melakukan skrining hiperkolesterolemia. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut pemohon bermaksud untuk melakukan suatu kegiatan berupa pemeriksaan kadar kolesterol darah pada masyarakat yang berkunjung ke Taman Jomblo Kota Jambi sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian sebagai dosen dan tenaga kesehatan yang ada di kota Jambi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada partisipan berupa pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol darah yang selanjutnya tim pengabdian memberikan edukasi mengenai tekanan darah dan hiperkolesterolemia serta pengobatan secara gratis jika kadar kolesterol dan tekanan darah partisipan melebihi batas normal. Pemeriksaan kadar kolestrol menggunakan alat pemeriksaan digital

dengan merk *easy touch*. Rumah sakit Mitra sebagai mitra turut membantu dalam menyediakan tenaga kesehatan yang terlibat dalam kegiatan ini.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pemeriksaan kadar kolesterol darah di Taman Jomlo kota Jambi mendapat respon yang positif dari masyarakat. Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan ini adalah sejumlah 105 orang.

Adapun karakteristik demografi dari masyarakat yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Usia
Rata-rata usia peserta yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan adalah 43 tahun, dengan usia termuda adalah 14 tahun dan usia tertua adalah 72 tahun. Gambaran distribusi usia peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi usia peserta kegiatan

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase
10-30	25	23,8
31-40	12	11,4
41-50	33	31,4
51-60	25	23,8
61-70	9	8,6
71-80	1	1,0
Total	105	100

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam kegiatan ini, peserta laki-laki berjumlah 47 orang sedangkan peserta perempuan berjumlah 58 orang. Gambaran distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi jenis kelamin peserta kegiatan

jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	47	44,8
Perempuan	58	55,2
Total	105	100

c. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, dari 105 orang peserta kegiatan yang tekanan darah berkategori normal adalah sebanyak 88 orang, sedangkan yang memiliki tekanan darah abnormal sebanyak 17 orang.

Tabel 3. Distribusi tekanan darah peserta kegiatan

Tensi	Frekuensi	Persentase
Normal	88	83,8
Abnormal	17	16,2
Total	105	100

d. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah, dari peserta kegiatan yang memiliki kadar kolesterol melebihi

normal untuk laki-laki sejumlah 8 orang dan perempuan sejumlah 7 orang, sedangkan yang memiliki kadar kolesterol darah normal untuk laki-laki sejumlah 39 orang dan perempuan sejumlah 51 orang. Secara umum, dari 105 orang yang mendapat pemeriksaan kadar kolesterol darah didapatkan yang memiliki kadar kolesterol darah normal adalah sebanyak 90 orang dan yang memiliki kadar kolesterol darah melebihi normal sebanyak 15 orang.

Tabel 4. Distribusi kadar kolesterol darah peserta kegiatan

Kadar Kolesterol	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Normal	39	51	90
Hiperkolesterolemia	8	7	15
Total	47	58	105

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi yang akan di terbitkan pada Jurnal Medical Dedication FKIK UNJA dan juga diharapkan adanya peningkatan pemahaman dari masyarakat pada umumnya dan para partisipan yang ikut pada khususnya terkait pentingnya melakukan *screening* kadar kolesterol darah.

KESIMPULAN

Pemeriksaan *screening* kadar kolesterol darah merupakan pemeriksaan penapisan awal untuk mencegah komplikasi lebih lanjut akibat kelainan hiperkolesterolemia dari seseorang yang apabila komplikasi tersebut telah timbul akan dapat menurunkan kualitas hidupnya.

SARAN

Pemeriksaan kadar kolesterol sebaiknya rutin dilakukan terutama bagi individu yang hasil pemeriksaannya melebihi batas normal agar pengobatan dan pencegahan dapat dilakukan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan. Survei kesehatan nasional. Laporan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 2004.
2. Guyton, A.C dan Hall, J.E. 2001. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta.
3. Hipertensi di Indonesia. In: Mansjoer A, ed. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius;1999.p.518-21.
4. Kemenkes RI. 2014. Lingkungan Sehat, Jantung Sehat. Download from www.depkes.go.id/article/view/201410080002/lingkungan-sehat-jantung-sehat.html
5. WHO/SEARO. Surveillance of major non-communicable diseases in South–East Asia region. Report of an inter-country consultation. Geneva: WHO; 2005.